

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian ini yang telah dilakukan di kelas V sekolah dasar Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal pemahaman konsep IPA peserta didik pada materi rantai makanan di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata nilai yang rendah. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari hasil *pretest* yang dilakukan peserta didik.
2. Kemampuan pemahaman konsep IPA peserta didik pada materi rantai makanan di kelas eksperimen setelah mendapatkan *treatment* berupa penerapan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (konvensional). Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dilihat dari hasil pengerjaan *posttest* yang dilakukan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan yang tidak menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (konvensional). Sehingga terdapat perbedaan kemampuan pemahaman peserta didik pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada materi rantai makanan dan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (konvensional).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* cukup efektif dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA peserta didik pada materi

rantai makanan dan membantu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga penerapan model pembelajaran ini perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk membantu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik dan membuat peserta didik lebih aktif selama pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* memberikan pengaruh dan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA peserta didik pada materi rantai makanan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk diteliti secara lebih lanjut.
3. Berdasarkan pada keterbatasan atau kelemahan penelitian ini, maka diperlukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang ada.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, terdapat beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Rekomendasi yang bersifat teoritis

Dalam pembelajaran, penerapan model pembelajaran *problem based learning* yang dilakukan pada penelitian ini perlu ditinjau lebih lanjut efektivitasnya dengan mempertimbangkan unsur-unsur keterbatasan seperti lebih memperdalam dan memperhatikan lagi pelaksanaan pada tahapan model *problem based learning* yakni membimbing penyelidikan individu dan kelompok karena masih belum terlaksana secara optimal dikarenakan peserta didik kurang kondusif karena masih ada yang bermain bersama teman sekelompoknya dan menganggap pembelajaran IPA itu sulit, indikator kemampuan pemahaman konsep IPA peserta didik, banyaknya sampel penelitian, waktu pelaksanaan penelitian dan penyusunan instrumen pembelajaran.

2. Rekomendasi yang bersifat praktis

Luluk Zhafira, 2024

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI RANTAI MAKANAN FASE C SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA peserta didik sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk diterapkan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik dalam materi rantai makanan.